

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi setiap rumah sakit, setiap catatan pasien yang masuk setiap hari kemudian menjadi sejarah medis pasien bersangkutan adalah sebuah catatan yang penting dan bernilai bagi rumah sakit dan bagi pasien itu sendiri. Bagi rumah sakit, catatan itu memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan rawat medis yang telah dilakukan oleh rumah sakit sepanjang waktu, demikian memberi catatan-catatan rekam medis yang dapat digunakan oleh pihak rumah sakit untuk mengukur efisiensi kerjanya dan menolong mereka untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam usaha-usaha untuk merawat pasien-pasien dari waktu ke waktu. Bagi pasien sendiri adalah dapat membantu mereka untuk mendiagnosa penyakit dan menentukan usaha pengobatan yang mungkin bagi mereka berdasarkan riwayat rekam medis yang pernah mereka jalani.

Pembuatan catatan rekam medis rumah sakit secara berdasarkan hukum adalah disandarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989 tentang rekam medis yang menjelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Dari petunjuk secara garis besar ini, rumah sakit membangun atribut-atribut catatan yang kemudian menjadi sebuah record bagi seorang pasien. Setiap pasien dicatat dalam

sebuah rekord sehingga sedemikian banyaknya pasien membangun sebuah kumpulan rekord yaitu sebuah tabel. Akan tetapi, boleh jadi rumah sakit juga mencatat hal-hal lain yang terpisah seperti catatan profil pasien atau catatan profil dokter atau catatan profil ruang rawat pasien dan sebagainya. Secara keseluruhan membangun sebuah basis data rumah sakit dimana tabel rekam medis menjadi salah satu bagian catatan di dalamnya. Dari petunjuk umum yang ditetapkan pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pencatatan rekam medis memiliki berbagai bentuk. Bentuk catatan rekam medis ini dapat dilihat dari catatan dalam bentuk yang sederhana sampai pada catatan yang sangat lengkap dan rinci.

Beberapa rumah sakit mungkin telah membangun infrastruktur pencatatan data rekam medis yang berlandaskan sistem informasi rekam medis, tetapi untuk kasus rumah sakit Aisyah ponorogo, penelitian mencoba membangun suatu prototype sistem informasi data rekam medis yang diharapkan memadai untuk menjadi kandidat sistem informasi rekam medis. Oleh karena itu, dengan latar belakang diatas maka dituangkan kedalam penelitian skripsi dengan judul “RANCANG BANGUN PURWARUPA APLIKASI DATA REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT AISYAH PONOROGO”, dengan asumsi bahwa sistem ini di desain dan diperuntukkan bagi rumah sakit Aisyah ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dikemukakan intisari permasalahan dalam sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun purwarupa sistem informasi rekam medis yang dapat diimplementasikan untuk rumah sakit Aisyah ponorogo?
2. Kebutuhan-kebutuhann apa sajakah yang diperlukan guna membangun purwarupa sistem informasi rekam medis?

C. Batasan Masalah

1. Sistem yang dibangun hanyalah berupa purwarupa atau prototype yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan di rumah sakit Aisyah ponorogo.
2. Data-data yang digunakan untuk menguji coba sistem dibatasi pada data-data rekam medis rumah sakit Aisyah ponorogo dalam setahun.
3. Proses bisnis sistem terutama hanya dibuat untuk melakukan inputan data rekam medis dan profil pasien dan pengolahannya.
4. Sistem memiliki arsitektur client-server.
5. Pengembangan sistem diimplementasikan dengan menggunakan bahasa PHP dan server basis data MYSQL.

D. Tujuan

Untuk mengimplementasikan peraturan pemerintah tentang data rekam medis dalam bentuk aplikasi pencatatan rekam medis atau sistem informasi rekam medis yang berjalan di atas jaringan lokal dan internet, sehingga dapat memberi kemudahan bagi pencatatan data rekam medis di rumah sakit.

E. Manfaat

Sistem diharapkan mampu memberi manfaat bagi rumah sakit Aisyah ponorogo untuk dijadikan contoh dasar pengembangan sistem informasi rekam medis yang sesungguhnya atau menjadi bahan masukan dan pertimbangan.

F. Metode Penelitian

1. Studi kepustakaan

Membaca dan meninjau berbagai tulisan tentang kesehatan dan data rekam medis, sistem informasi dari berbagai sumber informasi yang dapat mendukung pengembangan purwarupa sistem.

2. Pengumpulan data.

Mengakusisi data dari berbagai sumber terutama data rekam medis rumah sakit untuk dijadikan data ujicoba yang dimasukkan ke dalam sistem purwarupa sehingga jalannya sistem menyerupai aslinya jika dijalankan pada rumah sakit yang sesungguhnya.

3. Analisis kebutuhan

Pengumpulan menjadi sebuah daftar terhadap segala kebutuhan pengembangan yang diperlukan oleh pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Daftar kebutuhan berisi fitur-fitur atau item-item fisik yang dibutuhkan oleh pengguna untuk berinteraksi dengan sistem serta item-item logika yang perlu ada guna mengimplementasikan model bisnis dari pencatatan data rekam medis.

4. Perancangan Sistem

Pembuatan seluruh skema pengembangan sistem meliputi seluruh skema proses aliran data dan proses-proses pengolahan data yang merepresentasikan proses bisnis pencatatan data rekam medis, seluruh skema pengembangan basis data untuk sistem, dan skema desain antarmuka-antarmuka sistem.

5. Implementasi Sistem

Penerjemahan seluruh skema rancangan ke dalam bentuk naskah kode PHP, HTML dan javascript atau query SQL, pembuatan basis data sesungguhnya di dalam server MYSQL dan pembuatan secara fisik antarmuka yang sesungguhnya.

6. Pengujian Sistem

Tahap ini menguji sistem dengan melakukan demonstrasi berjalannya sistem dengan menggunakan set data rekam medis yang sesungguhnya.

7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan adalah bab yang menceritakan latar belakang penelitian, kemudian pengajuan rumusan masalah, pembatasan masalah penelitian, tujuan, manfaat dan sistematika penelitian.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini menulis berbagai teori yang menjadi landasan penelitian. Teori yang menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan topik, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan, teori khusus yaitu berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut.

BAB 3 : METODE PERANCANGAN

Bab ini berisi daftar analisis kebutuhan dan semua skema rancangan aliran data, proses-proses, rancangan basis data dan antarmuka.

BAB 4 : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penerjemahan semua rancangan dalam bentuk naskah kode, bentuk fisik antarmuka dan pembuatan basis data di server MYSQL.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan-kesimpulan dari permulaan pengembangan hingga mencapai hasil dari berjalannya sistem. Juga berisi saran tentang berbagai hal yang diperlukan untuk mengembangkan sistem lebih lanjut.